

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan pada proyek *Global Sevilla School* Jakarta dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kondisi normal proyek memiliki durasi selama 189 hari dengan total biaya Rp 8.024.154.950,00. Pada penambahan jam lembur selama 1 jam dengan durasi waktu 144,3 hari dengan total biaya sebesar Rp 7.743.051.949,44, lalu pada penambahan lembur selama 2 jam didapatkan durasi waktu selama 106,79 hari dengan biaya total sebesar Rp 7.529.764.148,70, dan pada penambahan jam lembur selama 3 jam, waktu durasi menjadi 80,7 hari dan biaya total menjadi Rp 7.369.062.047,52.
2. Kondisi normal proyek memiliki durasi selama 189 hari dengan total biaya Rp 8.024.154.950,00. Pada penambahan tenaga kerja yang setara dengan lembur selama 1 jam dengan durasi waktu 144,3 hari dengan total biaya sebesar Rp 7.756.212.900,59, lalu pada penambahan tenaga kerja yang setara dengan waktu lembur selama 2 jam didapatkan durasi waktu selama 106,79 hari dengan biaya total sebesar Rp 7.529.764.148,70, dan pada penambahan tenaga kerja yang setara jam lembur selama 3 jam, waktu durasi menjadi 80,7 hari dan biaya total menjadi Rp 7.369.171.452,84.
3. Hasil dari kesimpulan di atas, penambahan tenaga kerja selama 3 jam sangat efektif karena memiliki durasi pekerjaan menjadi 80,7 hari dan biaya Rp Rp7.351.604.436,54. Pada penambahan tenaga kerja didapatkan selisih biaya sebesar Rp 672.550.513,46, sedangkan pada penambahan jam lembur kerja selisih biaya menjadi Rp 655.092.903,00. Perbandingan dari kedua metode bahwa penambahan jam kerja lembur lebih efektif dari penambahan tenaga kerja karena dengan durasi pekerjaan yang sama (80,7 hari) biaya penambahan tenaga kerja lebih murah dari penambahan jam lembur kerja dengan selisih biaya Rp 17.567.016,31.

5.2. Saran

1. Pada penggunaan *Software* berupa *Microsoft Excel* dan *Microsoft Project* harus benar-benar teliti dan cermat karena apabila terjadi satu kesalahan dapat mempengaruhi hasil akhir.
2. Ikuti langkah-langkah dengan baik dan benar saat analisis dengan metode *Time Cost Trade Off*.
3. Mengetahui kondisi proyek di lapangan agar lebih paham dalam pembacaan data sehingga data yang dikerjakan valid dan hasil analisis sangat akurat.